

TESIS

**PERUBAHAN KUALITAS HIDUP PASIEN OTITIS
MEDIA SUPURATIF KRONIK DENGAN TERAPI
ANTIBIOTIK TOPIKAL BERDASARKAN
*CHRONIC OTITIS MEDIA QUESTIONNAIRE-12***



dr. ROHAYU

04092782125003

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1
ILMU KESEHATAN TELINGA HIDUNG TENGGOROK
BEDAH KEPALA LEHER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
2025**

TESIS

PERUBAHAN KUALITAS HIDUP PASIEN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIK DENGAN TERAPI ANTIBIOTIK TOPIKAL BERDASARKAN *CHRONIC OTITIS MEDIA QUESTIONNAIRE-12*

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher
pada
Program Pendidikan Dokter Spesialis-1
Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



dr. ROHAYU

04092782125003

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1
ILMU KESEHATAN TELINGA HIDUNG TENGGOROK
BEDAH KEPALA LEHER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

PERUBAHAN KUALITAS HIDUP PASIEN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIK DENGAN TERAPI ANTIBIOTIK TOPIKAL BERDASARKAN *CHRONIC OTITIS MEDIA* *QUESTIONNAIRE-12*

Oleh:

dr. ROHAYU
04092782125003

**Telah diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan
Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 Ilmu Kesehatan Telinga Hidung
Tenggorok Bedah Kepala Leher di Bagian Ilmu Kesehatan Telinga Hidung
Tenggorok Bedah Kepala Leher Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya,
Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang.**

Pembimbing:

dr. Abila Ghanie, Sp.T.H.T.B.K.L., Subsp.Oto.(K), FICS

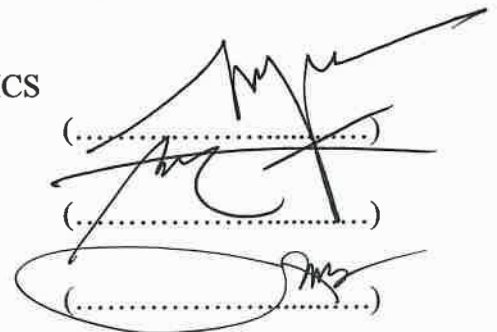
Pembimbing I

dr. Andrey Dwi Anandya, Sp.T.H.T.B.K.L

Pembimbing II

dr. Erial Bahar, M.Sc

Pembimbing III



Palembang, 12 Agustus 2025

Mengetahui,

Ketua Bagian IK THTBKL
FK UNSRI/RSMH Palembang



dr. Denny Satria Utama, Sp.T.H.T.B.K.L.
Subsp.Onk.(K),M.Si.Med, FICS
NIP. 197811242010121001

Koordinator Program Studi IK THTBKL
FK UNSRI/RSMH Palembang



Dr. dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.B.K.L.
Subsp. B.E.(K),M.Kes, FICS
NIP. 197810072008122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : dr. Rohayu

NIM : 04092782125003

Judul : Perubahan Kualitas Hidup Pasien Otitis Media Supuratif Kronik
dengan Terapi Antibiotik Topikal Berdasarkan *Chronic Otitis Media*
Questionnaire-12

Menyatakan bahwa tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 8 September 2025
Yang menyatakan,



dr. Rohayu
NIM. 04092782125003

ABSTRAK

PERUBAHAN KUALITAS HIDUP PASIEN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIK DENGAN TERAPI ANTIBIOTIK TOPIKAL BERDASARKAN *CHRONIC OTITIS MEDIA* *QUESTIONNAIRE-12*

Rohayu, Abla Ghanie, Andrey Dwi Anandya, Erial Bahar

Bagian Ilmu KTHTBKL Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
KSM IKHTHTBKL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Latar Belakang: OMSK merupakan kondisi yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan, yaitu kondisi fisik, sosial, dan psikologis pasien. Terapi medikamentosa menggunakan antibiotik topikal merupakan pengobatan utama untuk OMSK tipe aman fase aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perubahan kualitas hidup pasien OMSK berdasarkan COMQ-12 setelah pemberian antibiotik topikal di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode: Penelitian quasi eksperimental *one group pre and post design* telah dilakukan di Divisi Otologi THTBKL Rumah Sakit Umum Dr. Muhammad Hoesin, Palembang sejak Februari hingga April 2025. Didapatkan 25 pasien OMSK tipe aman fase aktif unilateral yang mendapatkan terapi antibiotik dengan ofloksasin tetes telinga 2 x 5 tetes sehari. Kualitas hidup pasien dinilai sebelum dan sesudah terapi menggunakan kuesioner COMQ-12. Peningkatan skor COMQ-12 menunjukkan penurunan kualitas hidup.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan hasil setelah pemberian antibiotik selama 1 minggu ditemukan bahwa tidak terdapat penurunan bermakna skor total COMQ-12 ($p = 0,182$); adanya perubahan bermakna keparahan gejala ($p = 0,000$); dampak terhadap gaya hidup dan pekerjaan ($p = 0,000$); dampak pelayanan kesehatan ($p = 0,000$) dan *general* ($p = 0,000$). Selain itu, setelah pemberian antibiotik selama 2 minggu ditemukan bahwa terdapat penurunan skor total COMQ-12 yang bermakna ($p = 0,004$); keparahan gejala berkurang ($p = 0,000$); dampak terhadap gaya hidup dan pekerjaan meningkat ($p = 0,000$), dampak pelayanan kesehatan meningkat ($p = 0,009$) dan domain *general* berkurang ($p = 0,000$).

Simpulan: Pemberian antibiotik topikal selama 2 minggu dapat meningkatkan kualitas hidup pasien OMSK.

Kata Kunci: COMQ-12, OMSK, Kualitas Hidup, Antibiotik Topikal, Ofloksasin Tetes Telinga

ABSTRACT

CHANGES IN QUALITY OF LIFE IN CHRONIC SUPPURATIVE OTITIS MEDIA PATIENTS WITH TOPICAL ANTIBIOTIC THERAPY BASED ON CHRONIC OTITIS MEDIA QUESTIONNAIRE-12

Rohayu, Abla Ghanie, Andrey Dwi Anandya, Erial Bahar

***Department of Otorhinolaryngology Head and Neck Surgery
Mohammad Hoesin Hospital/Faculty of Medicine Sriwijaya University***

Background: CSOM is a condition that can impact various aspects of life, including the patient's physical, social, and psychological well-being. Medical therapy using topical antibiotics is the primary treatment for safe-type active-phase CSOM. This study aimed to evaluate changes in the quality of life of CSOM patients based on the COMQ-12 after topical antibiotics were administered at Dr. Mohammad Hoesin General Hospital, Palembang.

Methods: A quasi-experimental, one-group pre- and post-design study was undertaken in the Otology Division of the Ear Nose Throat – Head and Neck Surgery, Dr. Muhammad Hoesin General Hospital, Palembang, from February to April 2025. Twenty-five patients with safe-type unilateral active-phase CSOM received antibiotic therapy with ofloxacin ear drops twice daily. Patients' quality of life was assessed before and after therapy using the COMQ-12 questionnaire. An increase in the COMQ-12 score indicates a decrease in quality of life.

Results: This study showed that after one week of antibiotic administration, there was no significant decrease in the total COMQ-12 score ($p = 0.182$); there were significant changes in symptom severity ($p = 0.000$); impact on lifestyle and work ($p = 0.000$); impact on health care ($p = 0.000$), and general ($p = 0.000$). Furthermore, after 2 weeks of antibiotic therapy, there was a significant decrease in the total COMQ-12 score ($p = 0.004$); reduced symptom severity ($p = 0.000$); increased impact on lifestyle and work ($p = 0.000$), increased impact on health care ($p = 0.009$), and reduced general domain ($p = 0.000$).

Conclusion: Topical antibiotics for 2 weeks can improve the quality of life of CSOM patients.

Keywords: COMQ-12, CSOM, Quality of Life, Topical Antibiotics, Ofloxacin Ear Drops

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Tesis ini. Tak lupa Shalawat serta salam terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sang pembawa kabar gembira dan sebaik-baiknya tauladan bagi yang mengharap Rahmat dan Hidayah-Nya.

Selama proses penulisan Tesis ini, begitu banyak bantuan dan dukungan yang diterima penulis dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapa terima kasih kepada dr. Abila Ghanie, Sp.T.H.T.B.K.L., Subsp.Oto.(K), FICS, dr. Andrey Dwi Anandya, Sp.T.H.T.B.K.L, dr. Erial Bahar, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, juga tambahan referensi serta ilmunya dan dengan penuh sabar dan penuh perhatian dalam penulisan Tesis ini. Kepada seluruh guru-guru saya, staf pengajar pendidik Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan, ilmu serta bimbingan selama saya menjalani pendidikan residensi.

Terima kasih kepada keluarga besar saya, Mama, Papa, Ibu dan Ayah terima kasih atas doa dan dukungannya yang tak terbatas. Untuk suami saya Muhammad Reza Arlas, terima kasih atas doa, ridho, kesabaran dan dukungan dalam segala hal. Terima kasih sudah menjadi suami dan ayah yang luar biasa, dan anak-anak hebat saya Kiya dan Ica yang sudah banyak berjuang dan berkorban selama bunda sekolah. Terima kasih juga kepada senior yang telah membimbing dan mengajari saya selama menjalani masa pendidikan dan juga rekan-rekan residen, staff TU, terima kasih atas bantuan dan kerja samanya selama ini.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan baik yang sengaja maupun tidak disengaja selama menjalani pendidikan di program studi Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya selama penulisan Tesis ini. Semoga Allah SWT mengampuni segala kesalahan dan menunjukkan jalan yang lurus dan benar kepada kita semua. Amin.

Palembang, 27 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Hipotesis Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Umum.....	4
1.4.2 Tujuan Khusus.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis	4
1.6 Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Anatomi dan Fisiologi	7
2.1.1 Anatomi Telinga	7
2.1.1.1 Anatomi Telinga Luar	7
2.1.1.2 Anatomi Telinga Tengah.....	8
2.1.1.3 Anatomi Telinga Dalam	12
2.1.2 Fisiologi Pendengaran	14

2.2 Otitis Media Supuratif Kronik.....	15
2.2.1 Definisi	15
2.2.2 Epidemiologi	16
2.2.3 Etiopatogenesis.....	16
2.2.4 Klasifikasi.....	21
2.2.5 Diagnosis	22
2.2.6 Tatalaksana	29
2.2.7 Komplikasi dan Prognosis.....	33
2.3 Kualitas Hidup Pasien OMSK.....	34
2.4 <i>Chronic Otitis Media Questionnaire-12</i>	37
2.5 Kerangka Teori	43
2.6 Kerangka Konsep	44
BAB III. METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	45
3.3 Populasi dan Sampel	45
3.3.1 Populasi	45
3.3.2 Sampel.....	45
3.3.2.1 Besar Sampel	45
3.3.2.2 Cara Pengambilan Sampel.....	47
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	47
3.3.3.1 Kriteria Inklusi.....	47
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi	47
3.4 Variabel Penelitian.....	47
3.5 Definisi Operasional	47
3.6 Cara Pengumpulan Data	51
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	51
3.7.1 Pengolahan Data.....	51
3.7.2 Analisis Univariat	51
3.7.3 Analisis Bivariat	51
3.7.4 Analisis Multivariat	52
3.8 Alur Kerja	53

3.8 Jadwal Penelitian	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	55
4.1 Karakteristik Subjek Penelitian	55
4.2 Kualitas Hidup Pasien OMSK.....	57
4.3 Perubahan Kualitas Hidup Pasien OMSK.....	57
4.4 Pengaruh Variabel Perancu terhadap Kualitas Hidup.....	60
BAB V. PEMBAHASAN	61
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Anatomi telinga	7
2.2. Potongan koronal oblik KAE dan telinga tengah	8
2.3. Anatomi membran timpani kiri	9
2.4. Kavum timpani potongan lateral dan osikel	10
2.5. Kanalis semisirkularis, sakulus dan utriculus	14
2.6. Jalur dan faktor yang memengaruhi otitis media	18
2.7. OMSK sebagai <i>outcome</i> dari otitis media akut	21
2.8. Perforasi MT dan fasenya menjadi kolesteatoma	24
2.9. Foto polos mastoid Schuller pasien OMSK	28
2.10. CT <i>scan</i> pasien OMSK tipe aman potongan Aksial	28
2.11. CT <i>scan</i> pasien OMSK tipe bahaya potongan koronal	29
2.12. Algoritma penatalaksanaan OMSK tipe aman	32
2.13. Kerangka Teori	43
2.14. Kerangka Konsep	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Daftar Penelitian Kualitas Hidup Pasien OMSK.....	5
2.1. Diagnosis banding tipe OMSK.....	22
2.2. Skala <i>House-Brackmann</i>	25
2.3. Perbandingan kuesioner-kuesioner spesifik OMSK.....	37
2.4. Kuesioner COMQ-12	39
2.5. Kuesioner COMQ-12 bahasa Indonesia	40
3.1. Definisi Operasional	48
4.1. Karakteristik Subjek Penelitian	56
4.2. Perubahan Kualitas Hidup Sebelum dan 1 Minggu Sesudah Terapi.....	58
4.3. Perubahan Kualitas Hidup Sebelum dan 2 Minggu Sesudah Terapi.....	59
4.4. Perubahan Kualitas Hidup Sebelum, 1 dan 2 Minggu Sesudah Terapi....	59
4.5. Analisis Univariat Variabel Perancu	60
4.5. Analisis Multivariat Variabel Perancu	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Organisasi Penelitian	80
2. Surat Izin Layak Etik.....	81
3. Kuesioner Penelitian.....	82
4. Lembar Money	86
5. Analisis Penelitian	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otitis Media Supuratif Kronik (OMSK) adalah penyakit peradangan kronis di telinga tengah yang ditandai adanya perforasi membran timpani, dengan/tanpa otorea persisten. Berdasarkan proses peradangan, OMSK dibagi menjadi dua tipe, yaitu OMSK tipe aman atau tubotimpani dan tipe bahaya atau atikoantral.¹ Pada OMSK tipe aman, proses peradangan terbatas di mukosa, perforasi di sentral atau pars tensa, tidak terdapat kolesteatoma, serta jarang menimbulkan komplikasi. Pada OMSK tipe bahaya perforasi terjadi di atik atau marginal, berhubungan dengan proses kerusakan tulang akibat kolesteatoma, granulasi, atau osteitis sehingga meningkatkan komplikasi berupa komplikasi intrakranial dan ekstrakranial.²⁻⁴

Hingga saat ini OMSK masih menjadi masalah kesehatan di dunia, terutama di negara berkembang. Prevalensi OMSK di seluruh dunia adalah 4,76% atau 31 juta kasus per tahun. Menurut *World Health Organization* (WHO), negara-negara Pasifik Barat memiliki prevalensi OMSK tertinggi (2,5% hingga 43%), diikuti oleh Asia Tenggara (0,9% hingga 7,8%). Survei Nasional oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada 7 provinsi di Indonesia tahun 1996 menunjukkan angka kejadian OMSK di Indonesia sebesar 3.8% dari populasi.¹ Penelitian di Rumah Sakit Umum Dr. Muhammad Hoesin Palembang pada tahun 2019 melaporkan selama 3 tahun terdapat 252 pasien OMSK yang menjalani prosedur operasi, dominan terjadi pada laki-laki dan rentang usia 21-30 tahun. Pada penelitian Kumar dkk, OMSK tipe aman mendominasi yaitu sebanyak 66%, dan 34% sisanya adalah tipe bahaya.⁵⁻⁸

OMSK merupakan salah satu kondisi yang secara signifikan dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan, yaitu kondisi fisik, sosial, dan psikologis pasien. Pasien OMSK dengan gangguan pendengaran dan keluarnya cairan terus-menerus dari telinga, dapat menyebabkan tantangan dalam berkomunikasi, berkurangnya persepsi diri, kebahagiaan, dan kesejahteraan psikososial secara

keseluruhan. Dampak buruk ini menjadikan OMSK sebagai masalah utama yang memerlukan perhatian di seluruh dunia.^{4,9,10}

Chronic Otitis Media Questionnaire-12 (COMQ-12) adalah instrumen khusus yang dikembangkan oleh Dr. John S. Phillips, terdiri dari 12 pertanyaan dengan 4 kategori. COMQ-12 sudah mencakup semua aspek yang berpengaruh pada kualitas hidup pasien OMSK. COMQ-12 versi adaptasi bahasa Indonesia menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas yang memuaskan, dibuktikan dengan nilai r yang signifikan secara statistik. COMQ-12 merupakan penilaian kualitas hidup terkait kesehatan atau *Health-Related Quality of Life* (HRQoL) yang paling baik untuk pasien OMSK saat ini, dan dapat dipilih karena isinya yang ringkas dan lengkap. Kuesioner ini sudah dipakai oleh banyak negara, namun di Indonesia belum ada studi yang menggunakannya. Dengan memahami kualitas hidup, dokter dapat menilai kondisi pasien secara keseluruhan, memberikan edukasi dan terapi yang komprehensif sehingga penggunaan kuesioner COMQ-12 berpotensi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien OMSK.^{11,12}

Semua penelitian yang dievaluasi dalam tinjauan sistematis oleh Schouwenaar dkk., tahun 2023 menunjukkan peningkatan HRQoL yang signifikan secara statistik dari sebelum hingga sesudah operasi, diukur dengan kuesioner HRQoL spesifik OMSK.¹²⁻¹⁴ Penelitian yang dilakukan Baetens dkk., tahun 2019 melaporkan bahwa COMQ-12 sebelum operasi dan paska operasi pada pasien OMSK dengan kolesteatoma menunjukkan penurunan yang jelas dalam keparahan gejala, dampak kehidupan dan pekerjaan, dan perawatan kesehatan antara satu dan dua tahun setelah operasi. Sebanyak 50% pasien memiliki kualitas hidup normal dan 50% sisanya mengalami peningkatan kualitas hidup mendekati normal. Penelitian lain yang dilakukan Tailor dkk., tahun 2022 melaporkan bahwa operasi telinga tengah secara signifikan menurunkan skor COMQ-12 dan gangguan pendengaran. Begitupula, penelitian yang dilakukan Evman dan Cakil tahun 2023 menunjukkan hasil COMQ-12 setelah operasi baik keparahan gejala, dampak gaya hidup dan pekerjaan, dampak layanan kesehatan, dan ketidaknyamanan umum berkurang secara signifikan, yang menunjukkan peningkatan kualitas hidup pasien OMSK setelah menjalani timpanoplasti tipe 1.¹⁵⁻¹⁷

Tujuan terapi OMSK adalah untuk mengeradikasi infeksi, membuat telinga kering, dan mencegah komplikasi yang mungkin terjadi. Terdapat dua modalitas terapi yang dapat digunakan dalam OMSK, yaitu medikamentosa dan pembedahan. Terapi medikamentosa menggunakan antibiotik topikal merupakan pengobatan utama untuk OMSK tipe aman fase aktif.¹⁴ Dari tinjauan sistematik yang dilakukan oleh Brennan-Jones dkk, terdapat enam penelitian (694 subjek) yang melaporkan bahwa perbaikan otorea terjadi lebih banyak pada kelompok yang diberi kuinolon topikal dibandingkan dengan aminoglikosida topikal setelah 1 hingga 2 minggu terapi. Golongan kuinolon merupakan antibiotik topikal yang paling direkomendasikan karena efektivitasnya yang telah terbukti dan memiliki efek samping yang rendah serta lebih unggul daripada aminoglikosida. Secara umum, pengobatan OMSK diberikan minimal selama 5 hari, dan durasi 1 hingga 2 minggu cukup untuk mengatasi infeksi tanpa komplikasi.^{5,14} Penelitian yang menganalisis perubahan kualitas hidup pasien OMSK setelah pemberian terapi antibiotik sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengevaluasi perubahan kualitas hidup pasien OMSK berdasarkan COMQ-12 setelah pemberian antibiotik topikal di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimanakah perubahan kualitas hidup pasien OMSK tipe aman berdasarkan COMQ-12 setelah pemberian antibiotik topikal di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.”

1.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pemberian antibiotik topikal pada pasien OMSK tipe aman di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien berdasarkan COMQ-12.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan kualitas hidup pasien OMSK tipe aman berdasarkan COMQ-12 setelah pemberian antibiotik topikal di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran sosiodemografi pasien OMSK tipe aman di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
2. Menganalisis kualitas hidup menggunakan COMQ-12 berdasarkan domain tingkat keparahan gejala, gaya hidup dan pekerjaan, dampak terhadap kebutuhan akan layanan kesehatan, dan *general* pada pasien OMSK tipe aman sebelum pemberian antibiotik topikal
3. Menganalisis kualitas hidup menggunakan COMQ-12 berdasarkan domain tingkat keparahan gejala, gaya hidup dan pekerjaan, dampak terhadap kebutuhan akan layanan kesehatan, dan *general* pada pasien OMSK tipe aman 1 dan 2 minggu setelah pemberian antibiotik topikal.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

1. Memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai kualitas hidup pasien OMSK berdasarkan COMQ-12.
2. Menjadi data dasar penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kualitas hidup pasien OMSK sebelum dan setelah terapi.

1.5.2 Manfaat Klinis

1. Instrumen COMQ-12 dapat digunakan secara rutin di poliklinik THTBKL RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang sebagai prosedur untuk menilai kualitas hidup pasien OMSK sebelum dan setelah terapi.
2. Menambah informasi mengenai efektivitas penggunaan antibiotik topikal dalam meningkatkan kualitas hidup pasien OMSK tipe aman, sehingga dapat menambah kesadaran pasien akan pentingnya pengobatan yang tepat dan efektif.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai penilaian kualitas hidup pada OMSK telah banyak dilakukan di luar negeri, namun masih belum banyak dilakukan penelitian mengenai hal tersebut di Indonesia. Beberapa penelitian yang telah dilaporkan dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1. Daftar Penelitian Kualitas Hidup Pasien Otitis Media Supuratif Kronik

Peneliti (Tahun)	Judul	Metode	Hasil
Setiawan dan Meregawa., (2021). ¹⁸	<i>Quality of Life Score Difference Based on Chronic Otitis Media Outcome Test-15 (COMOT-15) Questionnaire on Chronic Suppurative Otitis Media Patients with and without Cholesteatoma at Sanglah General Hospital</i>	- Studi <i>Cross Sectional</i> - Penilaian kualitas hidup menggunakan <i>Chronic Otitis Media Outcome Test-15 (COMOT-15)</i> pada 66 pasien di Rumah Sakit Sanglah Bali	Terdapat perbedaan skor kualitas hidup antara pasien OMSK tipe benigna dan tipe maligna, dengan skor rata-rata 26,87 (95% CI 22,28-31,47) (p<0,001)
Serban dkk., (2023). ¹⁹	<i>The Impact of Chronic Suppurative Otitis Media with and without Cholesteatoma in Patients from Northeastern Romania</i>	- Penilaian kualitas hidup menggunakan COMQ-12 pada 40 pasien di Rumah Sakit Rehabilitasi Klinis Rumania.	OMSK berdampak negatif pada berbagai tingkat aktivitas harian dan jangka panjang.
Sidam dkk, (2024). ⁹	<i>Impact of Chronic Suppurative Otitis Media on Quality of Life and Psychological Well-Being: A Cross-Sectional Study</i>	- Studi <i>Cross Sectional</i> - Penilaian kualitas hidup menggunakan kuesioner <i>Chronic Ear Survey (CES)</i> pada 182 pasien di rumah sakit India Tengah.	OMSK dengan gejala kehilangan pendengaran dapat mengakibatkan berkurangnya kualitas hidup dan kesejahteraan psikologis pada individu yang terkena.

Evman dan Cakil, (2023). ¹⁷	<i>Effect of type 1 tympanoplasty on health-related Quality of Life assessed by Chronic Otitis Media Questionnaire 12</i>	- Penilaian kualitas hidup menggunakan COMQ-12 pada 98 pasien yang menjalankan timpanoplasti tipe 1 dari Januari 2018 sampai Januari 2019 di Turki.	Terdapat penurunan skor COMQ-12 signifikan pada domain tingkat keparahan gejala, dampak gaya hidup dan pekerjaan, dampak layanan kesehatan, ketidaknyamanan umum dan skor total sesudah menjalani timpanoplasti tipe 1.
Baetens dkk, 2019 ¹⁵	<i>Health Related Quality of Life after the Bony Obliteration Tympanoplasty for COM with Cholesteatoma using the COMQ12 - A Disease Specific PROM</i>	- Penilaian kualitas hidup dengan COMQ-12 pada 26 pasien di Rumah Sakit Sint-Augustinus, Wilrijk, Belgia yang dioperasi antara tahun 2014-2017	Terdapat penurunan yang jelas dalam skor keparahan gejala, dampak kehidupan dan pekerjaan, dan perawatan kesehatan antara satu dan dua tahun setelah operasi.
Tailor dkk, 2022 ¹⁷	<i>Comparison of Disease-Specific, Generic, and Hearing-Specific Instruments Assessing Health-Related Quality of Life in Patients Undergoing Middle Ear Surgery for Chronic Otitis Media: A Prospective Correlational Study</i>	- Penilaian kualitas hidup menggunakan COMQ-12 pada 52 pasien di Rumah Sakit Universitas Norfolk dan Norwich NHS Foundation Trust, Colney Lane, Norwich, Norfolk	Operasi telinga tengah secara signifikan meningkatkan HRQoL spesifik penyakit dan pendengaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia; Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/350/2018 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Otitis Media Supuratif Kronik. Jakarta; 2018.
2. Bhutta MF, Leach AJ, Brennan-Jones CG. Chronic suppurative otitis media. Vol. 403, *The Lancet*. Elsevier B.V.; 2024. p. 2339–48.
3. Khairkar M, Deshmukh P, Maity H, Deotale V. Chronic Suppurative Otitis Media: A Comprehensive Review of Epidemiology, Pathogenesis, Microbiology, and Complications. *Cureus*. 2023 Aug 19;
4. Mahdiani S, Lasminingrum L, Anugrah D. Management evaluation of patients with chronic suppurative otitis media: A retrospective study. *Annals of Medicine and Surgery*. 2021 Jul 1;67.
5. Mittal R, Lisi C V., Gerring R, Mittal J, Mathee K, Narasimhan G, et al. Current concepts in the pathogenesis and treatment of chronic suppurative otitis media. Vol. 64, *Journal of Medical Microbiology*. Microbiology Society; 2015. p. 1103–16.
6. Ghanie A, Widyasari F, Suyanti, Gunawan A. Pre and intraoperative findings of chronic otitis media. In: *Journal of Physics: Conference Series*. Institute of Physics Publishing; 2019.
7. Kumar D, Janat R, Nigam S, Afaq N, Nabi N, Bano F, et al. “To Study The Prevalence And Associated Risk Factors Of Chronic Suppurative Otitis Media In Patients At A Tertiary Care Centre, Uttar Pradesh.” 2024;31(2):262–70.
8. World Health Organization. Chronic suppurative otitis media Burden of Illness and Management Options. 2004.
9. Sidam S, Sahoo AK, Mishra UP, Gupta V, Kushwah A, Sahoo PK. Impact of Chronic Suppurative Otitis Media on Quality of Life and Psychological Well-Being: A Cross-Sectional Study. *Cureus*. 2024 Feb 14;
10. Baumann I, Gerendas B, Plinkert PK, Praetorius M. General and disease-specific quality of life in patients with chronic suppurative otitis media - a prospective study. *Health Qual Life Outcomes*. 2011 Jun 29;9.
11. Fakhriani R, Widuri A, Yudistira D. Translation and validation of the Indonesian version of the chronic otitis media questionnaire-12. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*. 2024 Sep 1;13(3):1012.
12. Schouwenaar EMM, Hellingman CA, Waterval JJ. Health-related quality of life after otologic surgical treatment for chronic otitis media: systematic review. Vol. 14, *Frontiers in Neurology*. Frontiers Media SA; 2023.
13. Dilşad Aksoy F, Kemal Hacımustafaoğlu M. What Should be the Most Appropriate Treatment Approach (Topical, Systemic) in Middle Ear Infection and Ear Discharge? *Cocuk Enfeksiyon Dergisi*. 2023 Jun 1;17(2):E145–9.

14. Brennan-Jones CG, Head K, Chong LY, Burton MJ, Schilder AGM, Bhutta MF. Topical antibiotics for chronic suppurative otitis media. Vol. 2020, Cochrane Database of Systematic Reviews. John Wiley and Sons Ltd; 2020.
15. Baetens W, van Dinther J, Vanspauwen R, Maryn Y, Zarowski A, Offeciers E. Health related quality of life after the bony obliteration tympanoplasty for COM with cholesteatoma using the COMQ12-A disease specific PROM. *Journal of International Advanced Otology*. 2019 Dec 1;15(3):396–9.
16. Tailor B V, Phillips JS, Nunney I, Yung MW. Comparison of Disease-Specific, Generic, and Hearing-Specific Instruments Assessing Health-Related Quality of Life in Patients Undergoing Middle Ear Surgery for Chronic Otitis Media: A Prospective Correlational Study. *Otol Neurotol*. 2022 Sep;43(8):931–6.
17. Evman M, Cakil T. Effect of type 1 tympanoplasty on health-related Quality of Life assessed by Chronic Otitis Media Questionnaire 12. *Eur Rev Med Pharmacol Sci*. 2023;27(5):34–8.
18. Setiawan E, Meregawa M. Quality of Life Score Difference Based on Chronic Otitis Media Outcome Test-15 (COMOT-15) Questionnaire on Chronic Suppurative Otitis Media Patients with and without Cholesteatoma at Sanglah General Hospital. *European Journal of Clinical Medicine*. 2021 Oct;2(5):14–8.
19. Serban R, Frasinariu OE, Simionescu B, Radulescu LM, Cobzeanu BM, Filip C, et al. The Impact of Chronic Suppurative Otitis Media with and without Cholesteatoma in Patients from Northeastern Romania. *Healthcare (Switzerland)*. 2023 Jan 1;11(1).
20. Drake R, Vogl W, Mitchell A. *Gray's Anatomy for Students*. 4th ed. Canada: Elsevier Churchill Livingstone; 2019. 1101–1119 p.
21. Drake R, Vogl A, Mitchell A, Tibbitts R. *Gray's Atlas of Anatomy E-Book*. Elsevier. Philadelphia: Elsevier Inc.; 2020.
22. Adam GL, Boies LR, Higler PA. Boies : Buku Ajar Penyakit THT (Boies fundamentals of otolaryngology). Boies Buku Ajar Penyakit THT. 2012.
23. Netter F. *Netter's Atlas of Human Anatomy*. Vol. 44, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*. 2019.
24. Pelaez L. *Bailey's Head and Neck Surgery*. *Otology & Neurotology*. 2014;35(10).
25. Flint P. *Cummings Otolaryngology Head and Neck Surgery*. . 6th ed. Philadelphia: Saunders; 2015.
26. Sherwood L. *Sherwood Introduction to Human Physiology* 8th edition. *Sherwood Introduction to Human Physiology* 8th edition. 2015. p. 139–40.
27. Hidayat R. Pathophysiological to Clinical Aspects of Chronic Suppurative Otitis Media (CSOM): Narrative Literature Review. *Archives of The Medicine and Case Reports*. 2022 Mar 4;3(2):246–55.
28. Triola S, Indriyani C, Pitra D, Ashan H. Otitis Media Supuratif Kronik (OMSK) Sebagai Penyebab Gangguan Pendengaran.
29. Suryani L, Widuri A. Chronic Suppurative Otitis Media Characteristic in Secondary Hospital in Yogyakarta. *Journal of Medical Sciences*. 2022;10(T7):1857–9655.
30. Snow JB, Ballenger JJ. *Otorhinolaryngology Head and Neck Surgery Sixteenth Edition* [Internet]. 2003. Available from: www.harcourt.com.au

31. Rosario D, Mendez M. Chronic Suppurative Otitis. Vol. 2. StatPearls; 2024. 704–707 p.
32. Hifni A, Rian Hasni, Fiona Widyasari, Abila Ghanie, Erial Bahar. Comparison of Germ Patterns and Antimicrobial Susceptibility in Chronic Suppurative Otitis Media with Cholesteatoma and without Cholesteatoma in Dr. Mohammad Hoesin Hospital. *Bioscientia Medicina : Journal of Biomedicine and Translational Research*. 2021 Apr 14;5(7):647–56.
33. Wackym P, Snow J. Ballenger's Otorhinolaryngology: Head and Neck Surgery. 18th ed. McGraw-Hill Educ; 2016.
34. Helmi. Otitis Media Supuratif Kronis Pengatahuan Dasar Terapi Medik Mastoidaktomi Timpanoplasti. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2005.
35. Hardjoprawito. TJA, Poerbonegoro N, Priyono H, Tamin S, Bramantyo B, Alviandi W. Buku Pendidikan Dasar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok – Bedah Kepala Leher. 1st ed. Suwento R, Poerbonegoro N, Hutaeruk S, editors. Jakarta: UI Publishing; 2024.
36. Nasution RA, Ristyaning P, Sangging A, Himayani R. Diagnosis dan Tatalaksana Otitis Media Supuratif Kronik. *Medula*. 2023;13(3):56–62.
37. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. 2018.
38. Pengurus Pusat Perhati-KL. Panduan Praktik Klinis Panduan Praktik Klinis Tindakan Clinical Pathway Di Bidang Telinga Hidung Tenggorok- Kepala Leher. 2015.
39. Mangunkusumo E. Ilmu THT-KL Telinga, Hidung, Tenggorokan- Kepala Leher. Balfas HA, Hermani B, editors. EGC; 2019.
40. Pengurus Pusat Perhati-KL. Panduan Praktis Klinis Tindakan Clinical Pathway di Bidang THT-KL. Perhati-KL.; 2015. 1–65 p.
41. Pelaez L. Bailey's Head and Neck Surgery. *Otol Neurotol*. 2014;35(10).
42. Singh R, Rai R, Singh P, Sethi S, Ahluwalia AS, Choudhary G. High-resolution computed tomography (HRCT) in pediatric and adult patients with unsafe chronic suppurative otitis media (CSOM) and its surgical correlation. *J Family Med Prim Care*. 2020;9(8):4067.
43. Mansour S, Magnan J, Nicolas K, Haidar H. Chronic Suppurative Otitis Media (CSOM): A Middle Ear Mucosal Disease. In: *Middle Ear Diseases*. Springer International Publishing; 2018. p. 205–74.
44. Vaid S, Kamble Y, Vaid N, Bhatti S, Rawat S, Nanivadekar A, et al. Role of magnetic resonance imaging in cholesteatoma: The indian experience. *Indian Journal of Otolaryngology and Head and Neck Surgery*. 2013;65:S485–92.
45. Triola S, Andraini M, Ashan H. Media Supuratif Kronik di Poliklinik THT RSUP Dr. M. Djamil Tahun 2020-2022. *SCIENA [Internet]*. 2024;3(3):133–44. Available from: <http://journal.scientic.id/index.php/sciena/issue/view/19>
46. Kemenkes RI. Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Jakarta; 2019.
47. Christianty F, Wahyudiono AD. Management of recurrent chronic suppurative otitis media with cholesteatoma. *Oto Rhino Laryngologica Indonesiana*. 2023;53(1):89–96.
48. Afolabi OA, Fadare JO, Omokanye HK, Olatoke F, Odi TO, Saka MJ, et al. Socioeconomic challenges of chronic suppurative otitis media management

- in state tertiary health facility in Nigeria. *Egyptian Journal of Ear, Nose, Throat and Allied Sciences*. 2014;15(1):17–22.
49. Cavaliere M, Di Lullo AM, Capriglione P, Motta G, Cantone E. Quality of Life Assessment of Chronic Otitis Media Patients Following Surgery. *J Pers Med*. 2023;13(1).
 50. Pérez-Herrera LC, Peñaranda D, Moreno-López S, Otoya-Tono AM, Gutiérrez-Velasco L, García JM, et al. Associated factors, health-related quality of life, and reported costs of chronic otitis media in adults at two otologic referral centers in a middle-income country. *PLoS One*. 2020 Dec 1;15(12 December).
 51. Demir B, Sahin A, Binnetoglu A, Batman C. The utilization of Chronic Otitis Media Questionnaire-12 in chronic otitis media with or without cholesteatoma. *European Archives of Oto-Rhino-Laryngology*. 2020 Nov 1;277(11):3037–43.
 52. Phillips JS, Haggard Y. A New Health-Related Quality of Life Measure for Active Chronic Otitis Media (COMQ-12): Development and Initial Validation [Internet]. Vol. 35, *Otology & Neurotology*. Otology & Neurotology, Inc; 2014. Available from: <http://links.lww.com/MAO/A183>,
 53. Bukurov B, Arsovic N, Grujicic SS, Haggard M, Spencer H, Marinkovic JE. Psychometric characteristics of the chronic Otitis media questionnaire 12 (COMQ - 12): Stability of factor structure and replicability shown by the Serbian version. *Health Qual Life Outcomes*. 2017 Oct 23;15(1).
 54. Tavakol M, Dennick R. Making sense of Cronbach's alpha. Vol. 2, *International journal of medical education*. 2011. p. 53–5.
 55. Otoya-Tono AM, Pérez-Herrera LC, Peñaranda D, Moreno-López S, Sánchez-Pedraza R, García JM, et al. Validation of a Spanish version of the health-related quality of life (HRQoL) measure for Chronic Otitis Media (COMQ-12). *Health Qual Life Outcomes*. 2020 Dec 1;18(1).
 56. Quaranta N, De Robertis V, Milella C, Pontrelli M, Greco A, Fiorella ML, et al. Cross-cultural adaption and validation of the Chronic Otitis Media Questionnaire 12 (COMQ-12) in the Italian language. *European Archives of Oto-Rhino-Laryngology*. 2019 Nov 1;276(11):3027–33.
 57. Fonseca ACO, Ramos P, Balsalobre FA, Freitas EL, Phillips JS, Yung MW, et al. Validation of a Portuguese version of the health-related quality of life measure for active chronic otitis media (COMQ-12). *Braz J Otorhinolaryngol*. 2018 Nov 1;84(6):708–12.
 58. Baetens W, van Dinther J, Vanspauwen R, Maryn Y, Zarowski A, Offeciers E. Health related quality of life after the bony obliteration tympanoplasty for COM with cholesteatoma using the COMQ12-A disease specific PROM. *Journal of International Advanced Otology*. 2019 Dec 1;15(3):396–9.
 59. Pontillo V, Damiani M, Harib A, Sammali M, Graziano G, Quaranta N. Quality of life after cholesteatoma surgery: comparison between surgical techniques. *Acta Otorhinolaryngologica Italica*. 2022 Jun 1;42(3):293–9.
 60. Adellia NR, Pratama AA, Jusli, Mesi S, Alfian Jafar M. Karakteristik Tatalaksana Pasien Otitis Media Supuratif Kronik Tipe Benign di RS Sayang Rakyat Makassar. *Fakumi Medical Journal*. 2024 Feb;4(2).
 61. Marlina L, Poluan FH, Zebua RL. Improvement of the Life Quality for Laryngopharyngeal Reflux Patients After Receiving Proton Pump Inhibitor

- (Ppi) Therapy At the Ent-KI Polyclinic of Uki Hospital January 2021 - February 2021. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*. 2021;9(4):281–96.
62. Suharni, Triansyah I, Lestari M. Karakteristik Penderita Otitis Media Supuratif Kronik yang Menjalani Operasi di RSUP. Dr M. Djamil Padang Tahun 2021. *Scientific Journal* [Internet]. 2023;(3). Available from: <http://journal.scientic.id/index.php/sciena/issue/view/10>
 63. Sesarini PM, Dwisaputra KAD. Distribusi penderita Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) berdasarkan beberapa faktor predisposisi pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. *Medicina (B Aires)*. 2019 Dec 4;50(3).
 64. Taoussi AA, Malloum MSM, Ali YA. Prevalence and clinico-bacteriological aspects of chronic suppurative otitis media at the Renaissance University Hospital in N'Djamena, Chad. *Egyptian Journal of Otolaryngology*. 2023 Dec 1;39(1).
 65. Fadillah SD, Purnamasari F, Riyanto E. Gambaran Status Sosio Ekonomi dengan Angka Kejadian Otitis Media Supuratif Kronik (OMSK) di RSUD Waled. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran* [Internet]. 2024;10(4). Available from: <http://journal.ugj.ac.id/index.php/tumed>
 66. Choi SW, Choi S, Kang EJ, Lee HM, Oh SJ, Lee IW, et al. Effects of cigarette smoke on *Haemophilus influenzae*-induced otitis media in a rat model. *Sci Rep*. 2021 Dec 1;11(1).
 67. Zhang Y, Xu M, Zhang J, Zeng L, Wang Y, Zheng QY. Risk factors for chronic and recurrent otitis media-A meta-analysis. *PLoS One*. 2014 Jan 23;9(1).
 68. Rahayu ML, Saputra KAD, Ratnasari MG, Wiratmaja PA. Characteristics of Chronic Suppurative Otitis Media (CSOM) patients who underwent tympanoplasty surgery at Sanglah General Hospital for the period 2017 - 2019. *Indonesia Journal of Biomedical Science*. 2020 Dec 1;14(2):139–45.
 69. Thakur SK, Ghimire N, Acharya R, Singh SK, Afaq A. The intraoperative pathological findings in cases of chronic suppurative otitis media with central perforation of tympanic membrane at a tertiary care centre in Eastern Nepal. *Asian J Med Sci*. 2017 Jan 3;8(1):42–7.
 70. Doruk C, Celik M, Kara H, Polat B, Guldiken Y, Orhan KS. Turkish Translation and Validation of Chronic Otitis Media Questionnaire-12. *Turk Arch Otorhinolaryngol* [Internet]. 2019 May 10;57(1):24–9. Available from: <https://turkarchotolaryngol.net/articles/doi/tao.2019.3693>
 71. Head K, Chong LY, Bhutta MF, Morris PS, Vijayasekaran S, Burton MJ, et al. Antibiotics versus topical antiseptics for chronic suppurative otitis media. Vol. 2020, *Cochrane Database of Systematic Reviews*. John Wiley and Sons Ltd; 2020.
 72. Alya Fayyaza N, Edy Syahputra Nasution M. Otitis Media Supuratif Kronis Tanpa Kolestoma. *Anatomica Medical Journal Fakultas Kedokteran* [Internet]. 2024; Available from: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/AMJ>
 73. Amir Masaud, Momina Zeb, Sadaqat Momand. Comparative Effectiveness of the Oral versus Topical Ofloxacin to Reduce the Discharge in Chronic Suppurative Otitis Media: A Randomized Control Trial. *Annals of PIMS-Shaheed Zulfiqar Ali Bhutto Medical University*. 2024 Jul 19;20(SUPPL-1):490–4.

74. Macfadyen CA, Acuin JM, Gamble CL. Systemic antibiotics versus topical treatments for chronically discharging ears with underlying eardrum perforations. In: Cochrane Database of Systematic Reviews. John Wiley & Sons, Ltd; 2006.
75. Folkvord F, Bol N, Stazi G, Peschke L, Lupiáñez-Villanueva F. Preferences in the Willingness to Download an mHealth App: Discrete Choice Experimental Study in Spain, Germany, and the Netherlands. *JMIR Form Res.* 2023 Jan 1;7(1).
76. Song Y, Wu M, Feng H. Influencing factors of patients' behavior of healthcare seeking: a meta-analysis in China. Vol. 13, *Frontiers in Public Health.* Frontiers Media SA; 2025.